BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilaksanakan pada PT Pindad (Persero) Bandung Direktorat Administrasi dan Keuangan, serta berdasarkan data yang diperoleh selama tujuh tahun yaitu dari tahun 2003 sampai dengan 2009, penulis telah mempelajari seberapa besar pengaruh biaya pencegahan terhadap *return on investment* pada perusahaan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya biaya pencegahan PT Pindad (Persero) Bandung dari tahun ke tahun selama tujuh tahun terakhir cenderung menunjukan penurunan. Pada tahun 2003 perusahaan mengalokasikan biaya pencegahan yang cukup besar untuk perbaikan mesin produksi karena tingkat utilitas sebagian mesin produksi menurun, yaitu mesin CNC (*Computer Numeric control*), *milling machine, dan cutting machine*. Pada tahun berikutnya biaya pencegahan cenderung menurun karena sebagian mesin produksi dan peralatan lainnya tidak memerlukan perbaikan tetapi perusahaan tetap mengalokasikan dana untuk biaya pemeliharan dan biaya pencegahan lainnya.
2. Perkembangan *return on investment* PT Pindad (Persero) Bandung mengalami fluktuasi tetapi cenderung menurun. Penurunan ROI terbesar terjadi pada tahun 2008. Penurunan tersebut disebabkan oleh perusahaan

mengalami kerugian dikarenakan beban usaha lebih besar dari pendapatan usaha, sehingga penurunan laba mengakibatkan penurunan pula pada perolehan ROI. Tetapi pada tahun 2009 perusahaan dapat meningkatkan kembali perolehana laba sehingga meningkatkan ROI perusahaan sebesar 339,34% dari tahun sebelumnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh biaya pencegahan terhadap *Return On Investment* pada PT Pindad (Persero) Bandung mempunyai hubungan (korelasi) kuat serta searah atau positif hal ini berarti apabila terjadi kenaikan pada biaya pencegahan maka akan diikuti dengan kenaikan *return on investment,* begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan pada biaya pencegahan maka akan mengakibatkan terjadi penurunan *return on investment*. Pengaruh biaya pencegahan terhadap *return on investment* adalah sebesar 44,6 % Sedangkan 55,4 % dipengaruhi oleh faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti diantaranya : penjualan, biaya operasional, harga pokok produksi. Serta dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,004>1,943). Artinya H_O ditolak dan H_1 diterima, ini menjelaskan bahwa biaya pencegahan berpengaruh berpengaruh positif terhada*p return on investment* (ROI).

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penggunaan biaya pencegahan sekaligus dalam perolehan *return on*

investment perusahaan pada PT Pindad (Persero) Bandung Direktorat Administrasi dan Keuangan untuk masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan pengalokasian dana untuk biaya pencegahan. Melakukan peningkatan biaya pencegahan diantaranya dengan penambahan alokasi biaya pelatihan dan biaya perencanaan kualitas dan terus mengawasi pengalokasiannya, peningkatan biaya pencegahan ini dimaksudkan agar dapat memperkecil jumlah kegagalan produksi yang dihasilkan perusahaan dan sekaligus meningkatkan kualitas produksi.
2. Manajemen perusahaan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalkan beban pokok penjualan agar dapat meningkatkan perolehan *return on investment* perusahaan.
3. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan biaya pencegahan dan mengawasinya, sehingga produk yang dihasilkan akan berkualitas tinggi dan hal tersebut diharapkan akan meningkatkan penjualan dan perolehan laba perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan *return on investment* perusahaan.